

ABSTRAK

Pemerintah memiliki motif pribadi untuk tetap berada di dalam kekuasaan. Untuk memenuhi motif ini, pemerintah menggunakan otoritasnya agar dapat menghasilkan kebijakan yang dapat meningkatkan akseptabilitasnya di mata pemilih. Penggunaan otoritas ini termasuk dengan menggunakan instrumen fiskal. Studi ini menguji secara empiris pengaruh belanja fiskal tahunan terhadap hasil elektoral pemerintah dengan mengambil data hasil pilkada Indonesia gelombang tiga tahun 2015-2018. Dengan menggunakan dua metode estimasi, Probit dan OLS, studi ini menemukan bahwa pos belanja bantuan sosial berkorelasi dengan probabilitas keterpilihan kembali, meskipun dampak yang dikeluarkan dalam setiap tahunnya dapat berbeda. Studi ini juga menemukan bahwa belanja bantuan sosial satu tahun sebelum tahun pemilu berkorelasi positif dengan presentase perolehan suara petahana dalam pilkada.

Kata Kunci: Ekonomi Politik, Pemilu, Pemerintah, Political Budget Cycles